

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan tujuan langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan keterampilan guru dalam menjelaskan pada pembelajaran akidah akhlak kelas X jurusan ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala. Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, di mana metode ini lebih menekankan pada penelitian yang bersifat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan fakta di lapangan.¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.² Metode ini sering juga dinamakan dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).³

Jadi penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang

¹Hancock, B., Ockleford, E., & Windridge, K, “*An Introduction to Qualitative Research*”, (Nottingham: The NIHR RDS EM/YH, 2009), h. 4.

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14.

berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah akhlak kelas X jurusan ilmu-ilmu keagamaan dan siswa/ siswi kelas X Jurusan ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Keterampilan Guru dalam Menjelaskan pada Pembelajaran Akidah Akhlak kelas X Jurusan Ilmu-ilmu Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala, yang meliputi:

- a. Perencanaan dan penyajian pesan guru dalam menerapkan keterampilan menjelaskan pada pembelajaran Akidah akhlak kelas X jurusan ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.
- b. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam menerapkan keterampilan menjelaskan pada pembelajaran Akidah akhlak kelas X jurusan ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.

⁴A. Strauss, J. Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003), h. 158.

- c. Usaha guru untuk menguasai keterampilan mengajar dalam menjelaskan pada pembelajaran Akidah akhlak kelas X jurusan ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data

Jenis data yang berkenaan dengan keterampilan guru dalam menjelaskan pada pembelajaran Akidah akhlak kelas X Jurusan Ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala, meliputi:

a. Data Pokok

Yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama dan objek penelitian dilakukan, yang mana data pokok pada penelitian ini ialah keterampilan guru dalam menjelaskan pada pembelajaran akidah akhlak kelas X Jurusan ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.

Data ini digali melalui upaya observasi langsung pada tempat penelitian dan wawancara kepada guru akidah akhlak yang mengajar di kelas X Jurusan Ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1). Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.
- 2). Visi, Misi, dan Tujuan serta Motto Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.
- 3). Data mengenai keadaan guru dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.
- 4). Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan data sebagai berikut:

a. Informan Utama

Guru Akidah Akhlak kelas X Jurusan Ilmu-ilmu keagamaan dan siswa/siswi kelas X Jurusan Ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.

b. Informan Tambahan

Kepala sekolah, Staf tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.

c. Dokumen

Catatan atau arsip yang memuat data-data informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena yang diteliti.⁵ Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati.⁶

Kegiatan observasi pada penelitian ini agar peneliti mengamati secara langsung lokasi penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam menjelaskan pada pembelajaran Akidah akhlak kelas X Jurusan Ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala yang meliputi perencanaan dan penyajian pesan, faktor pendukung dan penghambat serta usaha guru untuk menguasai keterampilan mengajar dalam menjelaskan pada pembelajaran Akidah akhlak.

2. Wawancara

⁵Sutrisno Hadi, *metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 151.

⁶Ni'matuzahroh & Susanti Prasetyanigrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2008), h. 2.

Wawancara adalah cara yang digunakan dalam menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, berhadapan muka dan dengan arah yang telah ditentukan.⁷ Dalam hal melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk mewawancarai, maka pengumpul data atau peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, atau alat bantu lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Wawancara dapat dilakukan baik melalui tatap muka (*face to face*) maupun melalui pesawat telepon.⁸ Dalam hal ini pewawancara (*interviewer*) melakukan wawancara langsung dengan terwawancara (*informant*) yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dengan alat bantu seperti handphone untuk merekam percakapan antara pewawancara dan terwawancara.

Wawancara dilakukan oleh pihak yaitu pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai, yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan untuk mengungkap data tentang keterampilan guru dalam menjelaskan pada pembelajaran Akidah akhlak kelas X jurusan ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala. Hasil wawancara yang diperoleh digunakan sebagai data kualitatif dan dianalisis dalam pembahasan. Dalam

⁷Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2012), h. 43.

⁸Rukaesih dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 148-153.

teknik wawancara ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung di sekolah.

Orang yang diwawancarai pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah akhlak kelas X Jurusan Ilmu-ilmu keagamaan, kepala sekolah, staf tata usaha, dan siswa-siswi kelas X jurusan Ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁹ Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file* (catatan konvensional maupun elektronik).¹⁰ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Adapun dokumen yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini mencakup profil madrasah, sejarah madrasah, data guru, struktur organisasi madrasah, data siswa kelas X jurusan ilmu-ilmu keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler madrasah, photo-photo, dan dokumen-dokumen lainnya

⁹Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 135.

¹⁰Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 104.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 329.

yang menjadi penguat dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang dibutuhkan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut.

Tabel 3. 1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>Keterampilan guru dalam menjelaskan pada pembelajaran Akidah akhlak pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala, meliputi:</p> <p>a. Perencanaan dan penyajian pesan guru dalam menjelaskan pada pembelajaran Akidah akhlak kelas X Jurusan ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.</p> <p>b. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam menerapkan keterampilan guru dalam menjelaskan</p>	<p>Informan Utama dan Informan Tambahan</p>	<p>Observasi, dan wawancara,</p>

	<p>pada pembelajaran Akidah akhlak kelas X jurusan ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.</p> <p>c. Usaha guru untuk menguasai keterampilan mengajar dalam menjelaskan pada pembelajaran Akidah akhlak kelas X jurusan Ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.</p>		
2.	<p>Data pelengkap yang melengkapi data pokok dalam penelitian ini, yaitu:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.</p> <p>b. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan serta Motto Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.</p> <p>c. Keadaan guru dan siswa di Madrasah</p>	<p>Informan Tambahan</p>	<p>Wawancara, dan Dokumentasi</p>

	Aliyah Negeri 2 Barito Kuala. d. Sarana dan prsarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.		
--	---	--	--

E. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

a. Koleksi Data

Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

b. Editing Data

Mengolah kembali dan mengecek data-data yang diperoleh untuk diperbaiki dan mengetahui kelengkapan data tersebut.

c. Display Data

Penyajian data agar data tersebut lebih mudah dipahami dan dianalisis.

d. Klarifikasi data

Pemberian kode pada data sesuai jenis dan permasalahannya sehingga data tidak mudah tercampur dan mudah disimpulkan.

2. Analisis Data

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data agar data yang diperoleh mudah dipahami. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis melalui dua tahap yaitu:

- a. Tahap pertama: menganalisa data dengan mempelajari hasil observasi, wawancara dan dokumen semua data yang telah terkumpul.
- b. Tahap kedua: Pelaksanaan penelitian mengamati tentang keterampilan guru dalam menjelaskan pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas X jurusan ilmu-ilmu keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala dengan cara menyelidiki objek yang nyata dan kemudian disajikan serta dianalisis kemudian sampai pada kesimpulan. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dari wawancara yaitu untuk mengetahui pelaksanaan saat pembelajaran dan mengumpulkan data yang bersifat khusus kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.

- a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal.
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Memohon surat riset dalam rangka pengumpulan data.
 - e. Membuat pedoman wawancara dan observasi.
 - f. Menyampaikan instrumen data.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menyampaikan surat kepada pihak yang berwenang.
 - b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
 - c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data-data yang diperoleh sekaligus berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap Akhir
- a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
 - b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.